

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan abnormal return saham sebelum dan sesudah melakukan stock split, serta untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah stock split. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan stock split selama periode 2010-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan metode purposive sampling maka didapat delapan belas perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dan alat uji dalam penelitian ini adalah uji beda untuk dua sampel yang berpasangan (*paired samplest - test*) dengan program SPSS for Windows 19.

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Untuk hipotesis, dari hasil uji beda terhadap rata rata *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham, Secara statistik menunjukkan bahwa terdapatnya perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah pemecahan saham dimana terlihat dari rata – rata *abnormal return* saham sebelum melakukan pemecahan saham adalah 0,354270 dan rata – rata atau *mean abnormal return* perusahaan setelah melakukan pemecahan saham adalah -0,00196040 . Dari hasil secara *mean abnormal return* terlihat bahwa *abnormal return* sebelum melakukan pemecahan saham lebih besar dari pada sesudah melakukan pemecahan saham Dimana hasil penurunan ini di sebabkan karena adanya investor sudah mengetahui dahulu berita mengenai pemecahan saham atau disebabkan oleh ketidak simetrisan informasi, dimana para investor sudah mengetahui terlebih dahulu informasi yang ada di perusahaan yang melakukan *stock split*.. Hasil penelitian ini sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa manajer memiliki

informasi yang baik mengenai kondisi perusahaan, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang positif di sekitar pengumuman *split*. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa di pasar modal khususnya di Bursa Efek Indonesia peristiwa pengumuman pemecahan saham secara statistik terbukti mengandung informasi, dengan terdapatnya *abnormal return* disekitar pelaksanaan pemecahan saham.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, terdapat beberapa saran agar penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pemecahan saham lebih sempurna. Adapun saran tersebut adalah :

1. Bagi para perusahaan yang ingin melakukan *stock split* agar lebih teliti dan bijak dalam proses pengambilan keputusannya, karena semua tergantung bagaimana dari kebijakan perusahaan itu untuk tetap mempertahankan likuiditas perusahaannya agar bias menarik investor untuk membeli sahamnya dan bagi para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan untuk membeli atau melepas saham yang dimilikinya berdasarkan analisis mereka mengenai informasi yang terkandung dalam pemecahan saham.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi seorang investor dalam proses pengambilan keputusan dalam ber investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa di masa yang akan datang untuk di kembangkan dan di perbaiki .